

KENDALA ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh :

NURUL HIKMAH

2016150203

Email : nurul27587@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis kendala orang tua pada pembelajaran online pandemi Covid-19 di Kampung Cibadak Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner kepada 75 orang tua siswa yang anaknya bersekolah di SMP/Mts dan SMA/SMK di Kampung Cibadak Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan adanya kekurangan interaksi dan komunikasi orangtua terhadap anak dan guru di sekolah yang membuat orang tua tidak memberikan solusi apabila anak sedang mendapat kesulitan saat belajar online. Tidak hanya itu, pada masa pandemi Covid-19 yang menggunakan media pembelajaran online sering terjadi kendala yang berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran yaitu keterbatasan waktu orang tua untuk mendampingi anaknya saat belajar, serta kendala orang tua untuk mendampingi anak belajar online dirumah yaitu kurangnya pemahaman materi orang tua, adanya kesulitan menumbuhkan motivasi belajar pada diri anak, terdapat orang tua yang kesulitan dalam menggunakan handphone dan kendala terkait jangkauan layanan internet yang kurang memadai.

Kata kunci : *Kendala, Orang Tua, Belajar, Online*

ABSTRACT

This study has the aim of analyzing parental constraints on online learning for the Covid-19 pandemic in Cibadak Village, Suradita Village, Cisauk District, Tangerang Regency. This study uses a quantitative survey method. This study uses data obtained from questionnaires to 75 parents of students whose children attend SMP/MTs and SMA/SMK in Cibadak Village, Suradita Village, Cisauk District, Tangerang Regency. The results of the study indicate that there is a lack of parental interaction and communication with children and teachers at school which makes parents not provide solutions if children are having difficulties while learning online. Not only that, during the Covid-19 pandemic using online learning media, there are often obstacles that affect the smoothness of learning, namely the limited time for parents to accompany their children while studying, as well as the obstacles for parents to accompany children to study online at home, namely the lack of understanding of parental material. , there are difficulties in cultivating learning motivation in children, there are parents who have difficulty using cellphones and obstacles related to inadequate internet service coverage.

Keywords: *Obstacles, Parents, Learning, Online*

PENDAHULUAN

Anak adalah amanat Allah SWT kepada manusia, dalam hal ini orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap Allah SWT atas tumbuh kembang anak. Anak sudah diciptakan oleh Allah SWT dengan mempunyai potensi yang dapat diarahkan menuju kebaikan maupun sebaliknya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mengembangkan potensi anak ke arah yang baik serta membuat kebiasaan anak dari kecil untuk baik ke sesama makhluk Allah SWT dan adat istiadat yang baik supaya anak berkembang menjadi manusia yang akhlakul karimah. Rahmayani, (2019: 1). Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan ialah usaha yang dilakukan dengan terencana dan sadar yang bertujuan menciptakan suasana belajar mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi

dirinya sendiri serta masyarakat bangsa dan negara.

Orang yang paling bertanggung jawab dalam pendidikan anak adalah orang tua. Jalur pendidikan informal yang ditempuh anak adalah melalui pendidikan langsung dari orang tua (UU No 20, 2003: 1). Masa depan anak tergantung peran dari orang tua. Keluarga pada keadaan yang normal merupakan pusat pendidikan yang utama bagi anak. Karena dalam keluarga anak mengenal sosialisasi serta pola pergaulan yang berlaku setiap hari. Ni'mah, (2016: 15).

Untuk mengembangkan potensi ilmiah anak ke arah yang lebih baik maka jalur yang ditempuh oleh orang tua salah satunya adalah pendidikan formal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal (UU No 20, 2003: 6).

Pendekatan abad pengetahuan sekarang digunakan dalam era kemajuan komunikasi serta teknologi dan informasi. Sekarang orang bisa belajar kapan dan dimana saja. Pembelajaran abad pengetahuan dikenal sebagai pembelajaran berbasis komputer. Kuntarto, (2017: 99).

Saat ini *Covid-19* sedang menyerang di berbagai negara termasuk negara Indonesia. Untuk penanggulangannya pemerintah menghimbau warga untuk tetap menjaga jarak dan di rumah saja guna menghambat penyebaran *Covid-19*.

Untuk memutus penyebaran *Covid-19* dunia pendidikan memutuskan untuk melakukan pembelajaran online dari rumah masing-masing peserta didik. Dalam pembelajaran online orangtua sangat diperlukan perannya guna mengedukasi anak. Untuk menentukan prestasi belajar anak peran orang tua sangat krusial. Perhatian orang tua terhadap anak saat di rumah akan membuat anak lebih rajin dalam mencapai prestasi karena menyadari bahwa tidak hanya sendiri tetapi ada orangtua yang selalu memberikan dukungan dalam belajar. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anak.

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel yang hampir sama dengan penelitian yang sudah banyak dilakukan, antara lain Anita Wardani dan Yulia Ayrisza dengan judul Penelitian Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa

Pandemi *Covid-19*. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan beberapa kendala orang tua saat pembelajaran online anak di rumah pada masa pandemi *Covid-19* ialah peran aktif yang kurang diberikan orang tua terhadap anaknya dalam pembelajaran secara daring karena sarana dan prasarana prasarana yang tidak mendukung.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua yang tinggal di Kampung Cibadak Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Dimana rata-rata anaknya menggunakan sistem belajar daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi yang sudah familiar untuk pesan yang digunakan dalam *smartphone*. Cara pengoperasian *WhatsApp* adalah dengan menggunakan data seluler. Dalam aplikasi *WhatsApp* bisa digunakan untuk mengirim pesan suara, gambar serta dokumen yang lain dengan praktis. Namun dalam pembelajaran daring banyak orangtua yang belum ikut berperan aktif. Ini karena belum semua orangtua bisa menggunakan fasilitas dalam pembelajaran online yaitu handphone. Sesuai dengan latar belakang

di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Kendala Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi *Covid-19*”.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latarbelakang diatas, permasalahan dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya peran orang tua terhadap belajar online pada masa *pandemic covid-19*.
2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk orangtua yang berperan dalam pembelajaran online anak, seperti kendala jaringan sehingga membuat terhambatnya pembelajan online.
3. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pembelajaran online terutama dalam penggunaan *handphone* ketika pembelajaran online.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apa sajakah kendala orang tua terhadap pembelajaran

online untuk anak-anak mereka pada masa *pandemic Covid-19* ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui kendala orang tua terhadap pembelajaran *online* untuk anak-anak mereka pada masa *pandemic Covid-19*.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Untuk mendapatkan pengayaan materi supaya menjadi sumber yang relevan dalam penelitian yang selanjutnya.
 - b) Agar menemukan model pembelajaran yang lebih inovatif di masa darurat pandemi *Covid-19* supaya di masa mendatang terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.
 - c) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan disokong dukungan dari kedua orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Orang Tua
 Untuk meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya motivasi dan dukungan kepada anak terutama dalam pembelajaran daring supaya orang tua tidak hanya menggantungkan pembelajaran anak terhadap pihak sekolah saja.
- b) Bagi Guru
- 1) Membantu pekerjaan guru supaya lebih memaksimalkan pencapaian dari hasil belajar siswa.
 - 2) Lebih meningkatkan kreativitas guru untuk membuat terobosan baru model pembelajaran dalam masa pandemi *Covid-19*.
- c) Bagi Siswa
- 1) Pembelajaran daring membuat siswa selalu bisa belajar walaupun tidak hadir secara fisik di sekolah.
 - 2) Fleksibilitas waktu belajar karena pembelajaran daring bisa disesuaikan dengan ketersediaan waktu dari siswa.
- 3) Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orang tua.
- d) Bagi Sekolah
- 1) Untuk meningkatkan serta mengembangkan model pembelajaran daring guna menunjang akreditasi sekolah.
 - 2) Menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan efektif.
- e) Bagi Peneliti
 Untuk meningkatkan kompetensi menulis dengan penambahan pemahaman, pengetahuan pengalaman serta wawasan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan dasar variabel yang diteliti, permasalahan yang dirumuskan dan hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sugiyono, (2015: 8) penelitian kuantitatif dasar utamanya adalah filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel tertentu. Data yang dihasilkan bersifat statistik

yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara acak jadi kesimpulan penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif survei. Kuantitatif survei dilakukan bertujuan untuk menjelaskan persoalan pokok yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Data dihimpun dalam keadaan yang sewajarnya dengan menggunakan sistem kerja yang sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan terarah sehingga membuat penelitian bersifat ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Tangerang, yang beralamat di Jln. Veteran No. 1A, RT/RW 005/002, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, kode pos 15118. Pada guru dan peserta didik SMKN 4 Tangerang pada rentan waktu September-Desember 2020.

Untuk mengetahui Kendala Orang Tua dalam pembelajaran *online* di Kampung Cibadak, Desa-Suradita, Kecamatan-Cisauk, Kabupaten-Tangerang – Banten. Maka dilakukan penelitian dengan penyebaran angket atau kuesioner

sebanyak 75 sampel sesuai dengan jumlah responden yang merupakan orang tua yang memiliki anak yang sedang bersekolah di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertempat tinggal dilingkungan Kampung Cibadak, Desa-Suradita, Kecamatan-Cisauk, Kabupaten-Tangerang – Banten. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 75 sampel. Setelah dilakukan verifikasi, dari 75 kuesioner yang terkumpul ternyata semua item pernyataan-pernyataan diisi dengan lengkap. Dengan demikian kuesioner ini yang berjumlah 75 sampel tersebut seluruhnya dapat diolah.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirangkum hasil penelitian sebagai berikut ini:

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dan memiliki rata-rata usia 36-50 tahun serta merupakan lulusan SMA/SMK. Sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak bekerja, serta memiliki 2 orang anak yang sedang bersekolah yang sebagian besar pada

jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan berjenis kelamin perempuan.

Sebagian besar responden membutuhkan biaya sebesar 50.000 – 100.000 Rupiah perbulan untuk membiayai pembelajaran *online* anak mereka. Dalam sehari anak mereka melakukan pembelajaran *online* lebih dari satu kali tergantung pada mata pelajaran yang memberikan pelajaran *online* setiap harinya. Dalam sehari mengikuti pembelajaran online anak responden membutuhkan waktu lebih dari 40 menit atau minimal sebanyak 4 jam dalam sehari.

1. Kendala Orang Tua Dalam Pembelajaran Online

1) Mengasuh dan Mengarahkan

Pada indikator mengasuh dan mengarahkan mengenai kendala orang tua siswa dalam meminta anak mereka untuk mengikuti pembelajaran *online* diketahui bahwa sebagian besar atau sebanyak 48% responden menyatakan bahwa mereka selalu meminta anak mereka untuk mengikuti pembelajaran *online*. Selanjutnya mengenai kendala orang tua siswa dalam mendampingi anak mereka saat

belajar belajar *online* diketahui bahwa sebagian besar atau sebanyak 36% responden menyatakan bahwa mereka hanya kadang kadang saja mendampingi anak mereka saat belajar belajar *online*.

Kemudian mengenai kendala orang tua siswa dalam berinteraksi dengan pengajar dalam pembelajaran *online* sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka juga hanya kadang kadang saja berinteraksi dengan pengajar saat pembelajaran *online*. Mengenai kendala orang tua siswa dalam membantu apabila anak mereka mendapatkan kesulitan saat belajar *online* sebagian besar atau sebanyak 36% responden menyatakan bahwa mereka juga jarang membantu apabila anak mereka mendapatkan kesulitan saat belajar *online*.

2) Berkomunikasi Dengan Guru/ Pihak Sekolah

Pada indikator berkomunikasi dengan guru/ pihak sekolah

mengenai kendala orang tua siswa dalam bertanya kepada guru/pihak sekolah tentang jenis aktivitas belajar *online* sebagian besar atau sebanyak 36% responden menyatakan bahwa mereka jarang bertanya kepada guru/ pihak sekolah tentang jenis aktivitas belajar *online*. Sedangkan mengenai kendala orang tua siswa dalam bertanya dengan guru/ pihak sekolah tentang jenis tugas/ PR yang harus dikerjakan siswa sebagian besar atau sebanyak 32% responden menyatakan bahwa mereka sering bertanya pada guru/pihak sekolah tentang jenis tugas/ PR yang harus dikerjakan siswa.

Kemudian mengenai kendala orang tua siswa dalam bertanya dengan guru/ pihak sekolah tentang batas waktu pengumpulan/ penyelesaian tugas/ PR sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka juga jarang bertanya dengan guru/pihak sekolah tentang batas

waktu pengumpulan/ penyelesaian tugas/ PR. Selanjutnya mengenai kendala orang tua siswa dalam bertanya dengan guru/pihak sekolah tentang nilai tugas/ nilai ulangan/ ujian sebagian besar atau sebanyak 48% responden menyatakan bahwa mereka juga jarang bertanya dengan guru/ pihak sekolah tentang nilai tugas/ nilai ulangan/ ujian.

3) Pengorganisasian Waktu dan Ruang Belajar

Pada indikator pengorganisasian waktu dan ruang belajar mengenai kendala orang tua siswa dalam mengatur ruang belajar khusus bebas gangguan sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka sering mengatur ruang belajar khusus bebas gangguan. Sementara itu, mengenai kendala orang tua siswa dalam mengatur waktu belajar khusus bebas gangguan sebagian besar atau sebanyak 45% responden menyatakan bahwa mereka juga sering

mengatur mengatur waktu belajar khusus bebas gangguan.

Kemudian mengenai kendala orang tua siswa dalam menyusun jadwal tanggal jatuh tempo penyelesaian tugas sebagian besar atau sebanyak 48% responden menyatakan bahwa mereka jarang menyusun jadwal tanggal jatuh tempo penyelesaian tugas.

Selanjutnya mengenai kendala orang tua siswa dalam memberikan fasilitas khusus (HP/ Laptop, Kuota Internet) sebagian besar atau sebanyak 81% responden menyatakan bahwa mereka selalu memberikan fasilitas khusus (HP/ Laptop, Kuota Internet).

4) Memantau dan Memotivasi

Pada indikator memantau dan memotivasi mengenai kendala orang tua siswa dalam melihat/ mengecek apa yang dilakukan anak saat mereka *online* sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka sering melihat/ mengecek apa yang dilakukan

anak saat mereka *online*. Sementara itu, mengenai kendala orang tua siswa dalam membatasi akses siswa pada materi yang tidak berkaitan dengan pelajaran sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka selalu membatasi akses siswa pada materi yang tidak berkaitan dengan pelajaran.

Kemudian mengenai kendala orang tua siswa dalam mengingatkan untuk fokus pada tugas belajar saat *online* sebagian besar atau sebanyak 36% responden menyatakan bahwa mereka juga selalu mengingatkan untuk fokus pada tugas belajar saat *online* berlangsung. Selanjutnya

mengenai kendala orang tua siswa dalam memberikan pujian saat siswa sukses menyelesaikan tugas atau ujian/ ulangan sebagian besar atau sebanyak 45% responden menyatakan bahwa mereka sering memberikan pujian saat siswa

sukses menyelesaikan tugas atau ujian/ ulangan.

5) Mengintruksikan

Pada indikator mengintruksikan mengenai kendala orang tua siswa dalam mengarahkan anak untuk mempelajari materi sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka sering mengarahkan anak untuk mempelajari materi. Sementara itu, mengenai kendala orang tua siswa dalam mengarahkan anak untuk menemukan cara belajar yang tepat ketika mengalami kesulitan sebagian besar atau sebanyak 45% responden menyatakan bahwa mereka jarang mengarahkan anak untuk menemukan cara belajar yang tepat ketika mengalami kesulitan.

Kemudian mengenai kendala orang tua siswa dalam membantu siswa untuk menemukan jawaban pada tugas/ PR sebagian besar atau sebanyak 44% responden menyatakan bahwa mereka

sering membantu siswa untuk menemukan jawaban pada tugas/ PR. Selanjutnya mengenai kendala orang tua siswa dalam meminta anak untuk beristirahat saat mereka frustrasi sebagian besar atau sebanyak 49% responden menyatakan bahwa mereka selalu meminta anak untuk beristirahat saat mereka frustrasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan kuisisioner untuk mengetahui kendala yang di hadapi orang tua ketika pembelajaran online ialah kurangnya interaksi dan komunikasi orang tua terhadap anak dan guru disekolah sehingga orang tua tidak memberikan solusi apabila anak sedang kesulitan dalam belajar online.

Tidak hanya itu, sedikitnya waktu yang dimiliki orang tua dalam mendampingi anaknya ketika belajar online juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran online yang dijalani anak selama pandemic covid-19.

Penelitian ini sesuai teori mengenai kendala orang tua sebagai berikut

Menurut Cahyati dan Kusumah, (2020) banyak materi yang diberikan guru maupun sekolah tidak dipahami oleh orang tua. Orang tua beranggapan bahwa tugas yang diberikan guru terlalu sulit sehingga orang tua kesusahan menyampaikan kepada anaknya. Materi yang diberikan oleh guru harus dipahami sepenuhnya oleh orangtua agar pembelajaran berlangsung maksimal. Agar tercipta pendidikan di rumah yang sukses maka orangtua harus menguasai materi pembelajaran dari anaknya Irma, (2019).

Permasalahan yang terjadi di atas tentu harus dievaluasi dengan tujuan anak dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik. Kondisi setempat dan luasnya jangkauan internet adalah kunci untuk melakukan pembelajaran online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kendala Orang Tua Pada Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 di Kampung Cibadak, Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang – Banten, peneliti

menyimpulkan bahwa adanya kurang interaksi dan komunikasi orang tua terhadap anak dan guru disekolah sehingga orang tua tidak memberikan solusi apabila anak sedang mengalami kesulitan dalam belajar online. Tidak hanya itu, keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua dalam mendampingi anaknya ketika belajar online juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran online yang dijalani anak selama pandemic covid-19.

Secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar online dirumah yaitu kurangnya pemahaman materi orang tua, adanya kesulitan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada diri anak, tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar online, terdapat orang tua yang kesulitan dalam menggunakan handpone, dan kendala terkait jangkauan layanan internet yang kurang memadai.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dipaparkan di atas, maka saran penulis adalah:

1. Untuk para orang tua.
 - a. Selalu senantiasa mendampingi anak mereka saat belajar *online*, berinteraksi dengan pengajar dan membantu apabila anak mendapatkan kesulitan saat belajar *online*.
 - b. Selalu senantiasa bertanya kepada guru atau pihak sekolah tentang jenis aktivitas belajar *online* anaknya, batas waktu pengumpulan atau penyelesaian tugas atau PR anaknya dan nilai tugas atau nilai ulangan atau ujian anaknya.
 - c. Selalu senantiasa mengarahkan anak untuk menemukan cara belajar yang tepat ketika mengalami kesulitan agar mendapatkan nilai yang optimal.
2. Untuk anak (siswa)
 - a. Sebaiknya meminta orang tua kalian untuk mendampingi ketika belajar dan membantu kesulitan yang dihadapi selama belajar *online*.
 - b. Sebaiknya meminta orang tua kalian untuk sering bertanya atau berinteraksi dengan guru kalian mengenai pembelajaran yang kalian lakukan.
 - c. Sebisa mungkin untuk Bisa membagi waktu dalam belajar dan bermain
 - d. Manfaatkanlah fasilitas untuk belajar dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- (WFH) *Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1 – 12.
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iriani, D. (2014). 101 *Kesalahan Dalam Mendidik Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jones, K., & Sharma, R. (2019). *Imagining A Future For Online Learning*. New York.
- Khasanah, Pramudibyo, & Widuroyeki. (2020). Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen SDM Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Palusci, S., & Doom, J. (2020). Strees and Parenting during The Global COVID-19 Pandemic. *PsyArXiv Preprints*, 1-41. DOI: 10.31234/osf.io/ucezm.
- Prabhawani, S. (2016). Pelibatan Orang Tua Dalam Program sekolah. *FKIP UNY*, 1-202.

- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Corona Virus Pusheh Education Online. *Nature Materials*, 687-687. Doi: <https://doi.org/10.1038/s41563-202-0678-8>.
- Tabiin. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Ditengah Pandemi. *Jurnal Golden Age*, Vol. 04 No 1 Hal 190-200 E-ISSN: 2549-7367.
- Wang, Q., Zhu, Q., Chen, L., & Yan, H. (2009). E-leraning in China. *Campus-Wide Information Systems*, 26,n.2. <https://doi.org/10.1108/10650740910946783>.
- WHO. (2020). Diambil 29 Mei 2020, dari website: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Yin, R. (2003). Case Study Research: Design and Method. *Open Journal of Social Sciences*,68-90.